

**KETERKAITAN PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI
SWASTA TERHADAP PEREKONOMIAN KOTA PALEMBANG
(INPUT-OUTPUT ANALISIS)**



Skripsi Oleh:

**NOVA MURBARANI
NIM 01053120070**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009**

336-3907
MUR
C-070833
2009

**KETERKAITAN PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI
SWASTA TERHADAP PEREKONOMIAN KOTA PALEMBANG**

(INPUT-OUTPUT ANALISIS)



-18395
-18940

Skripsi Oleh:

**NOVA MURBARANI
NIM 01053120070**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NOVA MURBARANI
NIM : 01053120070
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : KETERKAITAN PENGELUARAN PEMERINTAH
DAN INVESTASI SWASTA TERHADAP
PEREKONOMIAN KOTA PALEMBANG
(INPUT-OUTPUT ANALISIS)

PEMBIMBING SKRIPSI

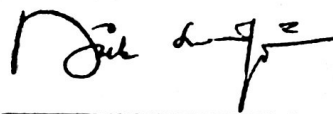
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 08 April 2009

Ketua

:



Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP 131673869

Tanggal 15 April 2009

Anggota

:



Drs. M. Syirod Saleh, M.Si
NIP 131412510

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : NOVA MURBARANI
NIM : 01053120070
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : KETERKAITAN PENGELUARAN PEMERINTAH
DAN INVESTASI SWASTA TERHADAP
PEREKONOMIAN KOTA PALEMBANG
(INPUT-OUTPUT ANALISIS)

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 06 Mei 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

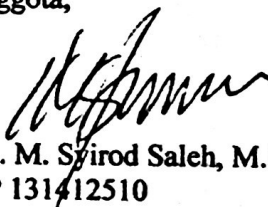
Inderalaya, 06 Mei 2009

Ketua,



Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP 131673869

Anggota,



Drs. M. Sjirod Saleh, M.Si
NIP 131412510

Anggota,



Drs. Tadjuddin Husin, M.Sc
NIP 130892498

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP 132050493

MOTTO:

“Pengetahuan dan pemahaman adalah sahabat setia kehidupan yang tidak akan pernah berdusta padamu. Karena pengetahuan adalah inahkotamu dan pemahaman adalah para pendampingmu. Ketika mereka bersamamu, itulah kekayaan terbesar yang knu miliki”

(Kahlil Gibran)

“Ketekunan merupakan kekuatan dari kelemahan dan membuka kekayaan dunia bagi kemiskinan. Dia akan menyebabkan kesuburan di atas tanah yang gersang, menyebabkan bunga-bunga dan buah-buahan terpilih bermunculan dan berkembang di atas padang pasir yang penuh semak dan duri”

(Samuel Goodrich)

Persembahan:

- ▲ Ibu dan Ayahku
- ▲ Saudara-saudaraku
- ▲ Kekasih Hatiku
- ▲ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena atas izinNya jualan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Keterkaitan Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Swasta Terhadap Perekonomian Kota Palembang (Input-Output Analisis)**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Perekonomian Kota Palembang, Bab V Hasil dan Pembahasan, serta Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bagian Keuangan Pemerintah Kota Palembang.

Hasil penelitian berdasarkan analisis dampak menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah, pembentukan modal tetap, dan investasi swasta memiliki keterkaitan terhadap output dan nilai tambah bruto pada seluruh sektor ekonomi. Berdasarkan indeks daya penyebaran indeks dan derajat kepekaan dapat diketahui bahwa sektor industri pengolahan serta sektor perdagangan, hotel, dan restoran dapat dijadikan sebagai sektor yang strategis dalam perencanaan pembangunan perekonomian wilayah.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan informasi mengenai analisis keterkaitan alokasi anggaran pengeluaran pemerintah dan investasi swasta terhadap perekonomian Kota Palembang, serta dapat dijadikan referensi bagi pengambilan keputusan yang bersifat umum dalam pengeluaran pemerintah agar perekonomian lebih terarah.

Penulis,

Nova Murbarani

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Keterkaitan Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Swasta Terhadap Perekonomian Kota Palembang (Input-Output Analisis)”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan teima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Phd, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dr. H. Didik Susetyo, SE, M.Si, Pembimbing I Skripsi.
6. Drs. M. Syirod Saleh, M.Si, Pembimbing II Skripsi.
7. Drs. Tadjuddin Husin, M.Sc, Penguji Skripsi.
8. Imam Asngari, SE, M.Si, Pembimbing Akademik.
9. Semua Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. M. Habibullah, M.Si, Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik Badan Pusat Statistik Sumsel.
11. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Kedua orang tuaku tercinta: Nurbaity dan A. Somad Hasan serta saudara-saudaraku: Oop, K'Asan, Y'Ma, Y'Leny, terima kasih atas do'a, kasih sayang, bimbingan, dan dorongannya sehingga saya bisa menjadi seperti sekarang.
13. Ipar-iparku: K'Yudha, Y'Ayie, Mas Efrin, K'Yoan, serta keponakan-keponakanku: Abienk, Rafi, Qq, dan Afif terima kasih atas senyum dan tawa kalian.
14. Kekasihku Fider yang selalu memberikan do'a, cinta, dan motivasinya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan membuat hari-hariku penuh warna.
15. Sahabat-sahabat terbaikku: Dian, Fhira, Meylen, Diah, Afria, Soesi, Anggi, dan Muntas terima kasih telah menjadi tempat curhatku dan sahabat yang setia.
16. Sahabat-sahabatku di EP '05: Yuyun, Dita, Ida, Thea, Rida, Ina, dan Ii'.
Terima kasih telah memberikan bantuan dan kebersamaan dalam suka dan duka.

17. Teman-teman seperjuangan “Keuangan Daerah”: Lya, Fitri, Re_Nov, mami Yeni, Adit, Sandy, Rahmad, Ira’, Isna’, Esti, Esti, Ulan, Kokom, Suharti, Ryen.
18. Teman-temanku di EP '05: Dirta, Cotland, Agha, Maslia, Fandi, Yosa, Meli, Re_Ro, duo Desy, Gustri, Arya, Eq, Evi, Evril, Maya, Osa, Seprine, Nija, Hendra, Jamus, Uli’, Wiwid, Jenang, Jhon, Julida, Kemas, Lilis, Minggu, Rama, Rangga, Ray, Rizka, Tika, Yogi, Anja, Inu, Edu, Deka, Junjungan, Adi, Dedi, Okta, Ahmad. Semoga kebersamaan kita 3 tahun 9 bulan ini “Tak Lekang Oleh Waktu”.
19. Jenggot dan Bobby EP'04, terima kasih atas kebaikan kalian.
20. Untuk semua orang yang selalu menyayangiku.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua,

Amin.

Penulis,

Nova Murbarani

DAFTAR ISI

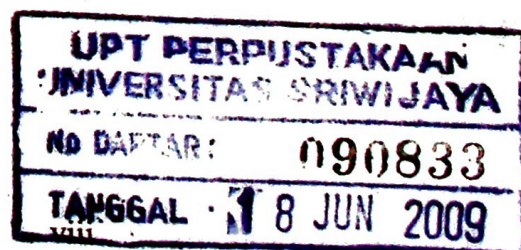
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAKSI	xiii
ABSTRACT	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Model Input-Output	9
2.1.2. Pengeluaran Pemerintah	16
2.1.3. Pembangunan Ekonomi	21
2.1.4. Investasi Swasta	24
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Pemikiran	27
2.4. Hipotesis	28



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2.	Jenis Data dan Sumber Data	29
3.3.	Teknik Analisis	30
3.4.	Batasan Operasional Variabel	35

BAB IV PEREKONOMIAN KOTA PALEMBANG

4.1.	Umum	37
4.2.	Sumber Mata Pencaharian.....	39
4.3.	Perkembangan Industri.....	41
4.4.	Matriks Koefisien Input.....	42
4.5.	Anggaran Pendapatan dan Belanja	46
4.6.	Produk Domestik Regional Bruto	49
4.7.	Perkembangan Sektor Utama	53
4.8.	Pengeluaran Pemerintah.....	58
4.9.	Investasi Swasta	60

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1.	Gambaran Umum Matriks Koefisien Input.....	62
5.2.	Dampak Permintaan Akhir Terhadap Output.....	65
5.3.	Dampak Investasi Swasta Terhadap Output.....	66
5.4.	Dampak Permintaan Akhir Terhadap Nilai Tambah Bruto.....	67
5.5.	Dampak Investasi Swasta terhadap Nilai Tambah Bruto	69
5.6.	Angka Multiplier Pengeluaran Pemerintah, Pembentukan Modal Tetap, dan Investasi Swasta	70
5.7.	Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan	73

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1.	Kesimpulan	80
6.2.	Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Struktur Ekonomi Kota Palembang Dengan Migas Tahun 2003-2006 (dalam persen).....	2
Tabel 1.2	Kontribusi PDRB Kota Palembang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2006 (dalam persen).....	3
Tabel 1.3	Sepuluh Sektor Utama Menurut Output dan Nilai Tambah Bruto Terbesar di Kota Palembang Tahun 2006	4
Tabel 1.4	Komposisi Permintaan Akhir Kota Palembang Tahun 2006	4
Tabel 1.5	Pengeluaran Pemerintah Kota Palembang Tahun 2006 (dalam Juta Rp)	5
Tabel 1.6	9 Sektor Menurut Output dan Nilai Tambah Bruto Terbesar Di Kota Palembang Tahun 2006	6
Tabel 1.7	Investasi Swasta Kota Palembang Menurut Bidang Usaha Tahun 2003-2006 (PMDN Rp 000 dan PMA US \$)).....	7
Tabel 2.1	Tabel Input-Output Untuk Sistem Perekonomian Dengan Tiga Sektor Produksi	9
Tabel 3.1	Klasifikasi Sektor Tabel Input-Output	29
Tabel 3.2	Tabel Input-Output (3 sektor)	30
Tabel 3.3	Tabel Koefisien Input Tiga Sektor Produksi	30
Tabel 3.4	Matriks Leontif Tiga Sektor Produksi	31
Tabel 4.1	Jumlah Tenaga Kerja Per Sektor Kota Palembang Tahun 1996-2006 (dalam Orang)	39
Tabel 4.2	Jumlah Tenaga Kerja Per Sektor Kota Palembang Tahun 1996-2006 (dalam Persen)	39
Tabel 4.3	Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja di Kota Palembang Tahun 2006	41
Tabel 4.4	Matriks Koefisien Input Domestik (Matriks A)	44
Tabel 4.4	Lanjutan Matriks Koefisien Input Domestik (Matriks A)	45
Tabel 4.5	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palembang Tahun 2006 (dalam Rupiah)	46
Tabel 4.6	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2006 (dalam Juta Rupiah)	47

Tabel 4.7	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2006 (dalam Miliar Rupiah)	48
Tabel 4.8	Kontribusi PDRB Kota Palembang Menurut Lapangan Usaha (dalam Persen) Tahun 2003-2006	49
Tabel 4.9	PDRB Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2003-2006 (dalam Juta Rp dan Persen)	51
Tabel 4.10	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2003-2006 (dalam Persen)	52
Tabel 4.11	Sepuluh Sektor Utama Menurut Output dan Nilai Tambah Bruto Terbesar Di Kota Palembang Tahun 2006 (dalam Juta Rp dan Persen).....	54
Tabel 4.12	9 Sektor Menurut Output dan Nilai Tambah Bruto Terbesar Di Kota Palembang Tahun 2006 (dalam Juta Rp dan Persen)	57
Tabel 4.13	Pengeluaran Pemerintah Kota Palembang Tahun 2006 (dalam Juta Rp)	59
Tabel 4.14	Investasi Swasta Kota Palembang Menurut Bidang Usaha (PMDN Rp 000 dan PMA US \$) Tahun 2003-2006	61
Tabel 5.1	Matriks Koefisien Input Domestik (Matriks A).....	64
Tabel 5.2	Dampak Permintaan Akhir Terhadap Output (dalam Juta Rp)	65
Tabel 5.3	Dampak Investasi Swasta Terhadap Output (dalam Juta Rp)	66
Tabel 5.4	Dampak Permintaan Akhir terhadap Nilai Tambah Bruto (dalam Juta Rp)	67
Tabel 5.5	Dampak Investasi Swasta terhadap Nilai Tambah Bruto (dalam Juta Rp)	69
Tabel 5.6	Angka Multiplier Pengeluaran Pemerintah, Pembentukan Modal Tetap, dan Investasi Swasta (dalam Rp)	70
Tabel 5.7	Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fungsi Pengeluaran Pemerintah	21
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 1997-2007 (dalam Orang dan Persen)	
Lampiran 2 Tabel Input-Output: Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen (dalam Juta Rp)	
Lampiran 3 Matriks Koefisien Input Domestik (Matriks A)	
Lampiran 4 Matriks Identitas (Matriks I)	
Lampiran 5 Matriks (I-A)	
Lampiran 6 Matriks Pengganda $(I-A)^{-1}$ dan Total Pengganda	
Lampiran 7 Kode Klasifikasi I-O 40 Sektor dan 9 Sektor	

**Keterkaitan Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Swasta Terhadap
Perekonomian Kota Palembang
(Input-Output Analisis)**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan pengeluaran pemerintah dan investasi swasta terhadap output dan nilai tambah bruto di Kota Palembang. Teknik analisis yang digunakan yaitu model input-output. Penelitian ini menganalisis data sekunder berupa data investasi swasta dan Tabel Input-Output Kota Palembang Tahun 2006.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, hotel, dan restoran merupakan sektor yang strategis dalam perencanaan pembangunan di Kota Palembang, hal ini terlihat dari angka multiplier pengeluaran, pembentukan modal tetap, dan investasi swasta setiap kenaikan 1 rupiah pada sektor industri pengolahan meningkatkan output yang terbesar pada sektor industri pengolahan sebesar 1,20979 rupiah, dan kenaikan output yang terkecil pada sektor pertanian hanya sebesar 0,00186 rupiah. Kenaikan nilai tambah bruto yang terbesar pada sektor industri pengolahan sebesar 0,52773 rupiah, dan kenaikan nilai tambah bruto yang terkecil juga pada sektor pertanian sebesar 0,00143 rupiah. Indeks daya penyebaran terbesar terdapat pada sektor industri pengolahan sebesar 1,15032, sehingga bisa menarik sektor-sektor hulu (belakang) untuk berkembang. Indeks derajat kepekaan yang terbesar juga terdapat pada sektor industri pengolahan sebesar 1,45350, sehingga bisa merangsang sektor-sektor hilir (depan) untuk berkembang. Indeks daya penyebaran dan indeks derajat kepekaan yang terkecil terdapat pada sektor pertambangan dan penggalian yaitu sebesar 0,80058, hal ini berarti sektor ini tidak memiliki peran yang kuat dalam mempengaruhi kegiatan ekonomi secara umum.

Kata kunci: Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta, Dampak Pengganda, Keterkaitan ke Depan, Keterkaitan ke Belakang.

**The Linkage of Government Expenditure and Private Investment to
The Economy of Palembang City
(Input-Output Analysis)**

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the linkage of government expenditure and the private investment to output and the gross of value added in Palembang city. The analysis technique used is the input-output model. This research analyze the secondary data which is form the private investment data and the input-output of table of Palembang city in 2006.

The result of this research shown that the manufacturing industry sector trading, hotel, and restaurant sectors were the strategic sector in the development plan in Palembang city, that's shown by the multiplier effect of government expenditure, the establishment constant financial capital and the private investment every rupiah increase in manufacturing industry factor, it will increase the biggest output in manufacturing industry sector in the amount of 1,20979 rupiah, and the smallest output increase in agriculture sector is only 0,00186 rupiah. The increase of the biggest gross value added in manufacturing industry sector is 0,52773 rupiah, and the smallest gross value added also in the agriculture sector that is 0,00143 rupiah. The biggest power of dispersion index is in the manufacturing industry sector that is 1,15032, it can push the development of the backward sectors. The biggest degree of sensitivity index also is manufacturing industry sector is 1,45350, it can stimulate the development of the forward sectors. The smallest power of dispersion index and the degree of sensitivity index are in the mining in amount of 0,80058, it's means that sector doesn't have the strong power in influencing the generally activity of economy.

Keyword: Government Expenditure, Private Investment, Multipliers Effect, Forward Linkage, Backward Linkage

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pada dasarnya merupakan usaha meningkatkan kesejahteraan manusia dengan memanfaatkan sumber daya yang ada baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Penggunaan kedua sumber daya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia bertujuan untuk menciptakan pembangunan di bidang perekonomian. Pembangunan ekonomi merupakan proses yang diselenggarakan secara berkelanjutan untuk mencapai kemakmuran dan kemajuan bangsa. Sebagai bagian integral pembangunan nasional, perwujudannya tercermin dalam peningkatan kegiatan ekonomi yang disertai dengan perbaikan kualitas hidup setiap penduduknya. Keadaan tersebut mensyaratkan adanya kegiatan perekonomian yang secara berkelanjutan dalam peningkatan kualitas dan kuantitasnya, stabilitas ekonomi yang terjaga, dan hasil dari pembangunan ekonomi yang dinikmati secara nyata oleh seluruh masyarakat (Azani, 2006: 1).

Pembangunan ekonomi berhubungan erat dengan perkembangan jumlah penduduk, penyediaan kesempatan kerja, distribusi pendapatan, tingkat output dalam pembangunan ekonomi, hubungan dan keterkaitan antar sektor-sektor perekonomian akan selalu terjadi (Hendranata, 2002: 2). Pembangunan ekonomi berkaitan pula dengan pengeluaran pemerintah dalam pembiayaan pembangunan. Semakin meningkatnya kegiatan pemerintah, maka pengeluaran pemerintah untuk membiayai kegiatan-kegiatan tersebut juga meningkat dan oleh karena itu pengeluaran pemerintah memegang peranan penting untuk pertumbuhan ekonomi terutama dalam menyediakan barang dan jasa publik, ketersediaan akan barang dan jasa publik ini akan menentukan pengumpulan modal atau investasi masyarakat dan pihak swasta

sehingga mendorong sektor produksi meningkat dan pada akhirnya mendorong tumbuhnya perekonomian.

Sebagai suatu refleksi dari pembangunan ekonomi yang sedang berlangsung, maka pertumbuhan ekonomi akan menghasilkan perubahan yang bersifat ekonomi maupun non ekonomi (Jhingan, 2000: 11). Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat suatu periode tertentu. Pada suatu periode, suatu masyarakat menambah kemampuannya memproduksi barang dan jasa disebabkan oleh pertumbuhan faktor-faktor produksi yang berlaku (Sukirno, 2000: 13).

Struktur ekonomi menggambarkan kontribusi atau peranan masing-masing sektor dalam pembentukan PDRB dan akan memperlihatkan bagaimana suatu perekonomian mengalokasikan sumber-sumber ekonomi di berbagai sektor.

Berdasarkan pendekatan produksi, seluruh sektor lapangan usaha yang ada di suatu wilayah dikelompokkan dalam sembilan sektor. Kesembilan sektor tersebut diklasifikasikan kembali dalam tiga sektor utama, yaitu sektor Primer, Sekunder, dan Tersier. Sektor Primer mencakup kegiatan Pertanian, Pertambangan dan Penggalian. Sektor Sekunder mencakup kegiatan Industri Pengolahan, Listrik, Gas, dan Air Bersih serta Bangunan. Sektor Tersier mencakup kegiatan Perdagangan, Hotel dan Restoran, Pengangkutan dan Komunikasi, persewaan dan Jasa Perusahaan serta Jasa-jasa (BPS, 2007: 36).

Tabel 1.1
Struktur Ekonomi Kota Palembang
Dengan Migas Tahun 2003-2006
(dalam Persen)

Sektor	Tahun	
	2003	2006
Primer	0,75	0,52
Sekunder	56,87	58,16
Tersier	42,38	41,32
Jumlah	100,00	100,00

Sumber: BPS, PDRB Kota Palembang Tahun 2007

Struktur ekonomi Kota Palembang sektor sekunder dengan migas mendominasi perekonomian dalam kurun waktu tahun 2003-2006. Perkembangan sektor sekunder terus meningkat dari 56,87 persen di tahun 2003 menjadi 58,16 persen di tahun 2006. Sektor industri pengolahan mempunyai andil terbesar pada sektor sekunder ini sebesar 51,00 persen dengan migas dan 28,77 persen tanpa migas.

Sektor tersier berada diperingkat kedua sebesar 42,38 persen di tahun 2003 dan 41,32 persen di tahun 2006. Sektor perdagangan, hotel, dan restoran memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu 16,04 persen dengan migas dan 23,32 persen tanpa migas di tahun 2006, sedangkan di tahun 2003 memberikan kontribusi sebesar 16,78 persen dengan migas dan 22,71 persen tanpa migas. Peran sektor primer hanya sebesar 0,75 persen di tahun 2003 dan terus menurun menjadi sebesar 0,52 persen di tahun 2006.

Tabel 1.2
Kontribusi PDRB Kota Palembang
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2006
(dalam persen)

Kode Sektor	Sektor	2003		2006	
		DM	TM	DM	TM
1	Pertanian	0,75	1,02	0,52	0,75
2	Pertambangan	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Industri Pengolahan	48,82	30,75	51,00	28,77
4	Listrik, gas, dan air	1,62	2,19	1,56	2,26
5	Bangunan	6,42	8,69	5,60	8,15
6	Perdagangan dan Restoran	16,78	22,71	16,04	23,32
7	Pengangkutan dan Komunikasi	8,94	12,09	9,90	14,39
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa-Jasa Perusahaan	5,88	7,96	5,28	7,67
9	Jasa-Jasa	10,78	14,59	10,10	14,76
JUMLAH		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: PDRB Kota Palembang Tahun 2007

Pergerakan roda perekonomian Kota Palembang selama tahun 2006 berkembang pesat, terlihat dari output domestik yang berhasil diproduksi selama tahun tersebut sebesar 59,79 triliun rupiah. Dari output sebesar ini, nilai tambah bruto yang diciptakan sebesar 30,80 triliun rupiah dalam bentuk upah tenaga kerja, penyusutan, pajak tak langsung dan surplus usaha.

Tabel 1.3
Sepuluh Sektor Utama Menurut Output dan Nilai Tambah Bruto Terbesar
Di Kota Palembang Tahun 2006

Kode Sektor	Sektor	Output		Nilai Tambah Bruto	
		Nominal (Juta Rp)	Persentase	Nominal (Juta Rp)	Persentase
10	Industri Migas	16.741.914	28,00	9.235.761	29,99
17	Industri Barang Karet dan Plastik	9.115.703	15,25	2.942.914	9,56
23	Perdagangan	8.606.089	14,39	5.256.428	17,07
11	Industri Makanan	5.599.960	9,37	1.886.011	6,12
22	Bangunan	2.628.101	4,40	1.868.475	6,07
27	Angkutan Jalan Raya	2.420.106	4,05	1.157.948	3,76
35	Pemerintahan Umum dan Pertahanan	1.953.750	3,27	1.953.750	6,34
34	Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan	1.792.557	3,00	1.314.590	4,27
15	Industri Pupuk dan Pestisida	1.515.249	2,53	-	-
21	Listrik, Gas, dan Air Bersih	1.508.882	2,52	-	-
32	Komunikasi	-	-	912.231	2,96
39	Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	-	-	691.386	2,25
-	Sektor Lainnya	7.910.807	13,22	3.575.843	11,61
	Total	59.793.118	100,00	30.795.337	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Tabel I-O Kota Palembang Tahun 2006

Dari 40 sektor yang tercakup dalam Tabel Input-Output Kota Palembang, sektor industri migas merupakan sektor yang menghasilkan output paling besar dibandingkan sektor lainnya. Nilai barang (output) yang mampu dihasilkan sektor industri migas sebesar Rp 16,74 triliun atau sekitar 28,00 persen dari output domestik yang dihasilkan Kota Palembang.

Sektor yang memiliki kontribusi nilai tambah bruto terbesar dalam perekonomian Kota Palembang adalah sektor industri migas dengan sumbangan sebesar 29,99 persen dari total nilai tambah bruto Kota Palembang. Sektor kedua terbesar adalah sektor perdagangan yang menyumbang 17,07 persen dari total PDRB Kota Palembang atau sekitar Rp 5,26 triliun.

Tabel 1.4
Komposisi Permintaan Akhir Kota Palembang
Tahun 2006

Kode	Jenis Permintaan Akhir	Nilai Permintaan	
		Nominal (juta Rp)	Persentase
301	Konsumsi Rumah Tangga	9.204.617	21,18
302	Konsumsi Pemerintah	2.959.749	6,81
303	Pembentukan Modal Tetap	3.307.347	7,61
304	Perubahan Stok	4.913.461	11,30
305	Ekspor Barang dan Jasa	23.081.883	53,10
	Total	43.467.057	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Tabel I-O Kota Palembang Tahun 2006

Besaran permintaan akhir yang dibentuk dari penjumlahan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah, Pembentukan Modal Tetap, Perubahan Stok serta Ekspor Barang dan Jasa pada tahun 2006 mencapai Rp 43,47 triliun. Produk barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga selama tahun 2006 sebesar Rp 9,20 triliun rupiah atau sekitar 21,18 persen dari total permintaan akhir, lebih besar dibandingkan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh pemerintah yang hanya Rp 2,96 triliun atau sekitar 6,81 persen.

Penyelenggaraan pemerintah daerah sebagai sub sistem pemerintahan negara dimaksudkan untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan masyarakat. Dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan pembangunan, maka pemerintahan suatu negara pada hakekatnya mengemban tiga fungsi utama, yakni fungsi alokasi, fungsi distribusi, dan fungsi stabilisasi. Fungsi alokasi meliputi pengalokasian sumber-sumber ekonomi dalam bentuk barang dan jasa pelayanan masyarakat. Fungsi distribusi meliputi pendistribusian pendapatan dan kekayaan masyarakat dan pemerataan pembangunan. Terakhir, fungsi stabilisasi pada umumnya lebih efektif dilakukan oleh pemerintah daerah karena daerah lebih mengetahui kebutuhan dan standar pelayanan masyarakat (Taroman, 2007: 1).

Tabel 1.5
Pengeluaran Pemerintah Kota Palembang Tahun 2006
(dalam Juta Rp)

Kode Sektor	Sektor	Jumlah	Persentase
1	Pertanian	0	0
2	Pertambangan	0	0
3	Industri Pengolahan	60,062	2,03
4	Listrik, gas, dan air	25,583	0,86
5	Bangunan	45,691	1,54
6	Perdagangan dan Restoran	51,001	1,72
7	Pengangkutan dan Komunikasi	435,730	14,73
8	Kuangan, Persewaan, dan Jasa-jasa Perusahaan	125,794	4,25
9	Pemerintahan Umum dan Jasa-jasa Lainnya	2,214,887	74,86
Total		2,959,748	100,00

Sumber: Tabel Input-Output Kota Palembang Tahun 2006

Pengeluaran pemerintah Kota Palembang yang terbesar di sektor pemerintahan umum dan jasa-jasa sebesar Rp 2.214.887 juta. Pengeluaran pemerintah Kota Palembang terbesar kedua yaitu sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar Rp 435.730 juta.

Tabel 1.6
9 Sektor Menurut Output dan Nilai Tambah Bruto Terbesar
Di Kota Palembang Tahun 2006

Kode Sektor	Sektor	Output		Nilai Tambah Bruto	
		Nominal (Juta Rp)	Persentase	Nominal (Juta Rp)	Persentase
1	Pertanian	269,134	0,45	207,182	0,67
2	Pertambangan	0	0	0	0
3	Industri Pengolahan	34,282,328	57,33	14,954,609	48,56
4	Listrik, gas, dan air	1,508,880	2,53	460,465	1,50
5	Bangunan	2,628,101	4,40	1,868,476	6,07
6	Perdagangan dan Restoran	9,569,237	16,00	5,830,973	18,93
7	Pengangkutan dan Komunikasi	5,986,753	10,01	2,911,503	9,45
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa-jasa Perusahaan	1,968,193	3,29	1,443,466	4,69
9	Pemerintahan Umum dan Jasa-jasa	3,580,477	5,99	3,118,658	10,13
Total		59,793,103	100,00	30,795,332	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Tabel I-O Kota Palembang Tahun 2006

Dari 9 sektor perekonomian Kota Palembang, sektor industri pengolahan merupakan sektor yang menghasilkan output paling besar dibandingkan sektor lainnya. Nilai barang (output) yang mampu dihasilkan sektor industri pengolahan sebesar Rp 34,28 triliun atau sekitar 57,33 persen dari output domestik yang dihasilkan Kota Palembang.

Sektor yang memiliki kontribusi nilai tambah bruto terbesar dalam perekonomian Kota Palembang adalah sektor industri pengolahan dengan sumbangan sebesar 48,56 persen dari total nilai tambah bruto Kota Palembang. Sektor kedua terbesar adalah sektor perdagangan yang menyumbang 18,93 persen dari total PDRB Kota Palembang atau sekitar Rp 5,83 triliun.

Usaha peningkatan pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kemampuan berproduksi di suatu daerah yang dapat meningkatkan produksi regional akan memerlukan investasi baru yang berdampak luas meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan laju pertumbuhan ekonomi yang diinginkan.

Tabel 1.7
Investasi Swasta Kota Palembang
Menurut Bidang Usaha Tahun 2003-2006
(PMDN Rp 000 dan PMA US \$)

Kode Bidang Usaha	Bidang Usaha	Tahun 2003		Tahun 2006	
		DN	Asing	DN	Asing
1	Pertanian	-	-	1.000.000	-
2	Pertambangan & Galian	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan	58.163.000,35	138.850.000,00	980.000	10.000.000
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	-	-	-	-
5	Bangunan (Perumahan/Perkantoran)	200.000.000,00	1.189.000,00	-	-
6	Perdagangan, Hotel, & Restoran	-	-	1.200.000	-
7	Pengangkutan & Komunikasi	4.245.000,50	23.554.000,35	13.858.000	-
8	Kuangan, Persewaan, & Jasa-jasa	-	-	-	-
9	Pemerintahan Umum Jasa-jasa lainnya	-	689.000,00	-	-
Jumlah		262.408.000,85	164.282.000,35	17.038.000	10.000.000

Sumber: BPS, Palembang Dalam Angka 2003-2007

Nilai investasi swasta Kota Palembang mengalami penurunan setiap tahunnya (2003-2006). Nilai investasi swasta dalam negeri secara total pada tahun 2003 mencapai Rp 262.408.000,85 ribu sedangkan pada tahun 2006 hanya sebesar Rp 17.038.000,00 ribu. Investasi swasta dalam negeri mencakup pada industri pengolahan sebesar Rp 58.163.000,35 ribu di tahun 2003 sedangkan di tahun 2006 hanya sebesar Rp 10.000.000,00 ribu.

Begitu pula yang terjadi pada investasi swasta asing mengalami penurunan yang sangat besar di tahun 2006. Di tahun 2003 investasi swasta asing pada sektor industri pengolahan, pengangkutan dan komunikasi, perumahan/perkantoran, serta jasa-jasa lainnya, sedangkan di tahun 2006 hanya terdapat pada sektor industri pengolahan.

Perkembangan suatu sektor tidak terlepas dari dukungan sektor lain, sehingga optimalisasi alokasi anggaran rutin dan pembangunan ke dalam sektor perekonomian merupakan hal penting. Untuk itu diperlukan perhitungan analisis dampak output dan analisis dampak nilai tambah bruto terhadap pengeluaran pemerintah menggunakan model Input-Output. Dalam perhitungan melalui model Input-Output ini, dapat diketahui seberapa besar pengaruh kenaikan atau penurunan output dan nilai tambah bruto terhadap pengeluaran pemerintah Kota Palembang.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas mengenai **Keterkaitan Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Swasta Terhadap Perekonomian Kota Palembang (Input-Output Analisis).**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka perumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- ❖ Seberapa jauh tingkat keterkaitan pengeluaran pemerintah dan investasi swasta terhadap output dan nilai tambah bruto di Kota Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah :

- ❖ Untuk mengetahui sampai seberapa jauh tingkat keterkaitan pengeluaran pemerintah dan investasi swasta terhadap output dan nilai tambah bruto di Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

1. Manfaat Akademi, yaitu penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh tingkat keterkaitan alokasi anggaran pengeluaran pemerintah dan investasi swasta terhadap perekonomian Kota Palembang.
2. Manfaat praktis, yaitu penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pengambilan keputusan yang bersifat umum dalam pengeluaran pemerintah agar perekonomian lebih terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta:Penerbit STIE-YKPN.
- Azani, Mazhar. 2006. *Peranan Sektor Perdagangan Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Model Input-Output)*. Skripsi Unsri:Tidak Dipublikasikan.
- Badan Pusat Statistik. 2006. *Tabel Input-Output Kota Palembang*.
- Badan Pusat Statistik. 2007. *Incremental Capital Output Ratio Kota Palembang*.
- Badan Pusat Statistik. 2007. *Produk Domestik Regional Bruto Kota Palembang*.
- Badan Pusat Statistik. 2008. *Palembang dalam Angka*.
- Dumairy.1997. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta:Erlangga.
- Eristodes. 2006. *Analisis Konsumsi Listrik, Gas, dan Air Bersih di Indonesia (Analisis Tabel Input-Output)*. Skripsi Unsri:Tidak Dipublikasikan.
- Habibullah. 2008. *Analisis Perekonomian Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1994-2004:Pendekatan Input-Output*. Tesis PPS Unsri:Tidak Dipublikasikan.
- Hendranata, dkk. 2002. "An Econometric Input-Output Model for Indonesia:Economic Impact Analysis of Budget Development Expenditure". *Economics and Finance in Indonesia* Vol. 52 (3), Page 231-262.
- Hermawati, Lisa. 2004. "Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi Dengan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selata". *Kajian Ekonomi* Vol.3 No.2:207-227.
- Jhingan, M.L. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Lewis dan Chakeri. 2004. "Central Development Spending in The Regions Post-Decentralitation". *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, Vol. 40, No. 3:379-393.
- Machmud, Sofyan. 2002. "Analisis Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan". *Kajian Ekonomi* Vol. 1 No. 1:40-57.
- Mangiri. 2000. *Perencanaan Terpadu Pembangunan Ekonomi Daerah Otonom (Pendekatan Model I-O)*. Jakarta:BPS.
- Musgrave, Richad. 1991. *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta:Erlangga.
- Mankiw, Gregory. 2002. *Teori Makroekonomi*. Jakarta:Erlangga.
- Nazara. 2005. *Analisis Input-Output*. Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Oktavian, Eko. 2004. "Analisis Pengeluaran Pemerintah Dibidang Infrastruktur Studi Kasus Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan". *Kajian Ekonomi* Vol.3 No.2:183-206.
- Pardede dan Ratlan. 2005. "Dampak Perubahan Kebijakan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Ekonomi Kota Medan:Aplikasi Model Input-Output". *Jurnal Ekonomi* Vol.XV No.38:36-45.
- Robiani, Bernadette. 2007. "Kinerja Pembangunan Ekonomi Sumatera Selatan". *Kajian Ekonomi* Vol. 6 No. 2:188-197.
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Syafa'at, Mizwar. 2002. "Identifikasi Sumber Pertumbuhan Output Nasional: Pendekatan Input-Output". *Jurnal Agroekonomi* Vol. 20 No.1:1-24.
- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Taroman. 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan*. Tesis PPS Unsri:Tidak Dipublikasikan.
- Todaro, Michael. 2000. *Economic Development in The Third Country*. Seventh Editions, New York University:An Imprint of Addison Wesley Longman, Inc. New York.